

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Desa

Penduduk Desa Lengkong Kulon merupakan salah satu desa yang masih bertahan walaupun hampir kalah dari persaingan modernisasi di berbagai bidang di lingkungan wilayah sekitarnya. Namun, karena semangat dan ambisi warganya, penduduk Desa Lengkong Kulon dapat bertahan dan sedikit demi sedikit menjadi desa yang kompak untuk Bersama memajukan roda perekonomian Desa Lengkong Kulon demi kesejahteraan warga.

Perkembangan di era modernisasi yang semakin canggih, membuat segala hal serba mudah dan terkadang membuat kita lupa akan tradisi dan rasa kesederhanaan. Begitu banyak merek asing yang semakin berkembang dan muncul di kalangan perkotaan sehingga, seringkali menutupi merek lokal dengan potensi besar yang berusaha untuk tetap ada di kompetisi ini. Salah usaha lokal yang memiliki potensi besar adalah tempat kuliner kampung Lengkong Kulon. Desa Lengkong Kulon memiliki banyak UMKM yang memiliki keunikan dan lokasi kulinernya juga strategis. Namun karena identitas merek dari setiap UMKM Desa Lengkong Kulon masih belum terlalu kuat, mereka belum mendapatkan rasa pengakuan yang seharusnya mereka dapatkan. Salah satu faktor UMKM Desa Lengkong Kulon belum terlalu dikenal banyak orang adalah karena kebanyakan pedagang dan pengusaha UMKM masih kurang berpengalaman dan bahkan tidak mengetahui mengenai identitas merek beserta kegunaannya.

Pelatihan dan pendampingan UMKM yang akan dilakukan pada desa Lengkong Kulon diharapkan juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup para pengusaha UMKM, dan juga untuk mensukseskan peluang perkembangan potensi ekonomi lokal dari desa Lengkong Kulon. Untuk itu, diperlukannya pelatihan dan pendampingan kepada para pengusaha seputar *branding* dan pengemasan produk serta kegunaan dan praktiknya. Diharapkan dengan

pelatihan dan pendampingan ini, pengusaha UMKM dapat semakin berkembang dan menggunakan ilmu yang telah diterima dengan baik, agar dapat mendorong dan merangsang aktivitas usaha sampai kepada membuka lapangan pekerjaan baru untuk orang lain.

1.2 Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Desa

Tujuan akhir yang dilakukan pada laporan ini adalah untuk memberikan pelatihan dan mendampingi para pengusaha UMKM dalam identitas merek di Desa Lengkong Kulon. Manfaat akhir yang dilakukan pada laporan ini adalah agar pengusaha UMKM Lengkong Kulon memahami dan dapat mempraktekkan hasil pelatihan mengenai identitas merek terhadap usaha mereka.

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah disusun, tujuan dari pelaksanaan proyek desa dilakukan selama 6 bulan, dimulai dari 24 Januari dan berakhir pada 11 Juni 2022. Jadwal ini dibuat agar kelompok dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Kelompok telah menyusun *timeline* pelaksanaan dengan kelompok kain dengan mempertimbangkan *timeline* utama yang disediakan oleh pihak MBKM proyek desa.



Gambar 1.1 *Timeline* MBKM proyek desa

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Klaster MBKM Proyek Desa

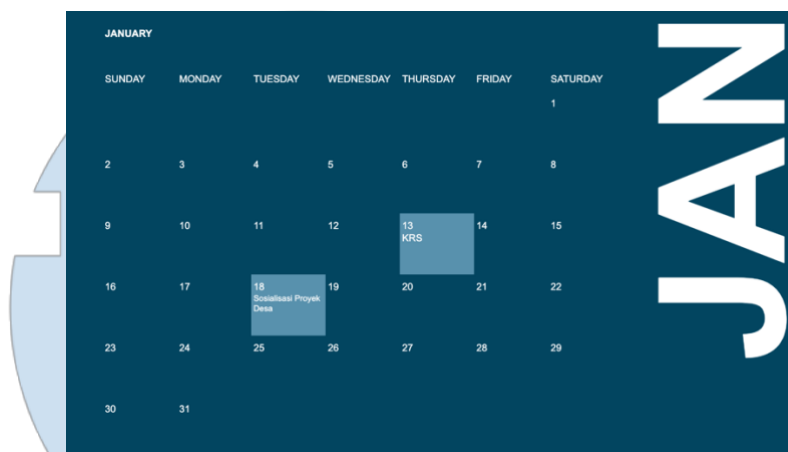
Berikut adalah rincian waktu dan kegiatan apa saja yang dilakukan selama kegiatan magang di Proyek Desa Lengkong Kulon:

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

a. Bulan Desember

Pada 26 Desember 2021 penulis melakukan registrasi melalui merdeka.umn.ac.id. penulis melakukan pengisian form melalui *google form* dan situs merdeka.umn.ac.id.

b. Bulan Januari



JANUARY						
SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13 KRS	14	15
16	17	18 Sosialisasi Proyek Desa	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Tabel 1.2 Agenda Kinerja Bulan Januari

Pada bulan Januari dilakukan KRS pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 11.00 di situs resmi UMN yaitu umn.ac.id lalu memilih Proyek Desa sebagai pilihan penulis dalam menjalankan semester 6 untuk program Kuliah Merdeka. Lalu dilanjutkan sosialisai besar pada tanggal 18 Januari 2022 bagi mereka yang memilih Proyek Desa sebagai program Kuliah Merdeka yang mereka ambil yang diikuti dosen pembimbing, dosen penanggung jawab, dan mahasiswa mahasiswi yang memilih proyek desa. Pertemuan sosialisasi ini dilaksanaka online via *zoom*. Acara ini menjelaskan tentang *timeline*, prosedur, pembagian kelompok, dan sesi tanya jawab yang diikuti oleh dosen pembimbing, dosen penanggung jawab, serta mahasiswa.

c. Bulan Februari

FEBRUARY						
SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY
		1	2	3	4	5
6	7	8 Serah terima dengan kepala desa dan pihak UMN	9 Daily Task	10	11	12
13	14	15 Daily Task	16	17 Meet degan kelompok lain	18 bimbingan dengan pak Rizaldi	19
20	21	22	23	24	25	26
		kalling kalling dan penyesuaian materi			asistensi modul pelatihan	
27	28 pembuatan jadwal dengan pak muis					

Tabel 1.3 Agenda Kinerja Bulan Februari

Pada bulan februari diawali dengan serah terima oleh pihak UMN, pihak desa, dan ketua kelompok. Lalu dilanjutkan dengan kerja kelompok dan antar kelompok yang dilakukan secara *online* melalui *google meet* maupun bertemu langsung. Bimbingan dengan dosen pembimbing juga dilakukan *online* melalui aplikasi *zoom*. Pengerjaan pada bulan februari juga diupdate melalui *daily task* yang dilakukan setiap harinya berupa: pengerjaan materi untuk kepentingan *workshop*, berkunjung ke desa untuk kepentingan riset, bertemu dengan kelompok lain untuk membahas materi dan *workshop*.

d. Bulan Maret

MARCH						
SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY
		1 persiapan pelatihan	2	3 daily task	4 Sesi 01: Perkenalan Diri	5
6	7 Pelatihan	8	9 Workshop	10 daily task	11 asistensi	12
13	14	15	16	17	18	19
	UTS					
20	21	22	23	24	25	26
	UTS					
27	28 Pelatihan	29 daily task	30 Workshop	31 daily task		

Tabel 1.6 Agenda Kinerja Bulan Maret

Pada bulan maret telah menyelesaikan materi untuk pelatihan dan pendampingan, yang juga tiap harinya melakukan kewajiban yang tertulis pada daily task. Kegiatan yang dilakukan pada bulan maret berupa penyelesaian laporan yang dilakukan individu dan kelompok, penyelesaian materi untuk kepentingan pelatihan dan *workshop*, serta koordinasi kelompok lain melalui beberapa pertemuan yang diadakan *online* maupun *offline*. Adapun pertemuan online yang dilakukan Bersama kelompok penulis dengan dosen pembimbing yang dilakukan rutin setiap minggu pada hari jumat.

1.3.2. Uraian Pelaksanaan Kegiatan MBKM

a. Kantor Kepala Desa:

Pelaksanaan proyek desa pertama kali dilakukan di Kantor Kepala Desa Lengkong Kulon pada tanggal 8 Februari 2022 untuk melakukan penyerahan mahasiswa yang akan bertugas. Penyerahan dihadiri oleh:

- Perwakilan masing – masing kelompok,
- Perwakilan dosen UMN: Pak Rizaldi, Pak Ardiles,
- Pihak desa: Sekretaris, Kepala Desa,
- Pihak LPPM Desa: Pak Indiwana, Bu Rut

Penyerahan diakhiri dengan penandatanganan secara resmi diikuti dengan foto bersama. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2022.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1.2 Penyerahan Program Membangun Desa tentang Desain Fotografis UMKM Desa Lengkong Kulon Tahun 2022

b. Kantor Kepala Desa

Pada 24 Februari 2022 perwakilan kelompok bertemu dengan Sekretaris Desa Lengkong Kulon bernama Pak Mulyadi. Penulis dan rekan penulis melakukan wawancara singkat dengan beliau mengenai UMKM Desa Lengkong Kulon. Beliau menjelaskan tentang Kuliner Lengkong Kyai yang memiliki potensi besar, maka dari itu Pak Mulyadi menyarankan untuk memfokuskan pelatihan dan pendampingan di Kuliner Lengkong Kyai. Karena beliau berharap, jika mahasiswa dari UMN membantu para UMKM untuk diberikan pelatihan dan pendampingan bagi produk yang mereka jual maka Kuliner Lengkong Kyai akan bisa bersaing dengan tempat kuliner lainnya.



Gambar 1.3 Pertemuan dengan Sekretaris Desa

c. Kuliner Lengkong Kyai

Pertemuan dengan pemilik UMKM dan penanggung jawab Kuliner Lengkong Kyai. Menjelaskan tentang aturan berjualan sekaligus mengenalkan masing masing anggota kelompok dengan prospek tugas yang akan mereka lakukan kedepannya.



Gambar 1.4 Kuliner Kampung Lengkong Kulon

Pertemuan pertama dengan pemilik UMKM Kuliner Lengkong Kyai dilanjutkan dengan melakukan wawancara singkat untuk mendapatkan pengetahuan tentang Desa Lengkong Kulon, Kuliner Lengkong Kyai, apa yang bisa diharapkan oleh desa, kritik dan saran singkat dari kelompok untuk Kuliner Lengkong Kyai, dan keluhan kesah yang dirasakan oleh pengurus desa terhadap Kuliner Lengkong Kyai.

Selain melakukan wawancara singkat, kelompok diperkenalkan oleh Kang Sophian tentang kue yang menjadi andalan Lengkong Kulon yaitu Kue Ka'ak. Kue Ka'ak adalah makanan sejenis biskuit yang dibuat dari bahan bahan tradisional, sehingga memiliki cita rasa rempah rempah yang hangat dan tidak bisa didapatkan dimanapun. Kue Ka'ak ini yang menjadi andalan Desa Lengkong Kulon yang diharapkan bisa semakin berkembang agar bisa dikenal orang

banyak. Kue Ka'ak juga akan dibawa ke kecamatan untuk diperkenalkan ke target konsumen yang lebih luas lagi.

d. Kantor RW Lengkong Kulon

Melakukan pelatihan dan pendampingan oleh semua kelompok yang diikuti oleh pemilik UMKM Kuliner Lengkong Kyai. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan adalah mengenai branding, fotografi, media promosi, kemasan.

- Pertemuan 1 Identitas merek dan fotografi: Pada tanggal 7 Maret 2022 pertama yang dilakukan oleh kelompok dan dibantu oleh kelompok 6. Penjelasan materi menggunakan proyektor yang terhubung dengan laptop rekan penulis. Kelompok mendapatkan proyektor dari pihak desa yang sudah disiapkan sebelumnya. Pertemuan ini berfokus untuk menjelaskan teori dan secara singkat tetapi jelas mengenai pentingnya identitas merek dan penggunaan fotografi sebagai salah satu cara untuk mengembangkan produk UMKM. Lalu penjelasan diakhiri dengan tanya jawab mengenai topik yang sudah dipresentasikan. Pertemuan 9 Maret 2022 Melakukan *workshop* fotografi dan *branding* bagi yang tertarik. Kebanyakan dari pedagang lebih tertarik pada teknik fotografi sehingga kedua kelompok bersepakat untuk saling membantu dan mengajarkan cara fotografi yang mudah diikuti.
- Pertemuan 2 Media Promosi: Pada tanggal 14 Maret 2022 dilakukan pelatihan mengenai media promosi namun karena adanya kendala karena ada warga desa yang meninggal sehingga hampir semua pedagang sibuk dan tidak dapat menghadiri pelatihan. Penulis berdiskusi dengan pihak Kuliner Lengkong Kyai dan bersepakat untuk mengundur jadwal pelatihan pada tanggal 23 Maret 2022. Pada tanggal tersebut dilakukan pelatihan mengenai Media Promosi

bersama dengan kelompok 1. Pertemuan meliputi penjelasan mengapa sebuah merek perlu mengikuti peminat dan menjaga interaksi dengan media sosial, dan penjelasan singkat mengenai jenis jenis media promosi yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan nama merek. Penulis dan kelompok ingin menghindari kesalahan minggu lalu sehingga *workshop* juga langsung dilakukan pada pelatihan ini.

- Pertemuan 3 Kemasan: pada tanggal 4 April 2022 dilakukan pertemuan terakhir karena melihat kondisi minggu lalu pelatihan mengenai kemasan yang dibantu oleh kelompok 5, rekan penulis berdiskusi lagi dengan pihak kuliner dan mencapai kesepakatan untuk mempersingkat pelatihan agar tidak mengambil terlalu banyak waktu dari para pedagang. Sehingga presentasi dan praktek dijadikan satu pertemuan. Praktek pada pertemuan ini dilaksanakan dengan cara merekomendasikan pemilik UMKM dengan cara acara secara langsung yang bisa langsung dipraktekkan. Kelompok juga memberi opsi untuk melakukan pelatihan pribadi melalui nomor pribadi bagi para pedagang yang merasa tertarik dan ingin belajar lebih lanjut.

Frekuensi Pelaksanaan Program

- Pengerjaan dan pengumpulan data untuk pelatihan dan pendampingan dilakukan secara efektif di hari sabtu dan minggu sebelum melakukan pelatihan dan pendampingan di kantor RW Desa Lengkong Kyai.
- Pelatihan dan pendampingan dilakukan di minggu pertama dan ketiga. Di dalam satu minggu dilakukan 1-2 kali pertemuan yaitu di hari senin dan rabu.
- Pengerjaan identitas merek dan laporan dilakukan efektif pada hari kamis setiap minggunya.